

**PERBEDAAN KECEMASAN PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UMS YANG TINGGAL DI PONDOKAN
DENGAN MAHASISWA YANG TINGGAL
BERSAMA ORANG TUA**

SKRIPSI



Diajukan oleh :

KHUSNUL KHOTIMAH ARIYANI

J 50005 0041

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan pesatnya perkembangan di segala bidang di Indonesia dan kemajuan-kemajuan teknologi yang menyebar di seluruh penjuru dunia, terjadi banyak sekali perubahan-perubahan yang relatif sangat cepat dalam tata kehidupan masyarakat. Kehidupan menjadi lebih beragam dan canggih. Di satu pihak membawa banyak kemajuan dan kemudahan, tetapi di lain pihak menyebabkan juga kesenjangan-kesenjangan sosial. Kondisi yang demikian membawa risiko meningkatnya berbagai masalah kesehatan jiwa, yang pada umumnya telah dirasakan oleh banyak institusi pelayanan kesehatan umum, atau juga menyebabkan kebutuhan akan pelayanan jiwa meningkat.

Salah satu yang menduduki prevalensi tinggi adalah kecemasan, dimana sekitar 3-5% dari populasi umum individu merasakan kecemasan yang disertai kumpulan gejala-gejala atau keluhan-keluhan badaniah, yang menyebabkan gangguan dalam kesejahteraan kehidupan sehari-hari atau menimbulkan hambatan dalam produktivitas kerja. Keadaan demikian mengakibatkan individu tersebut membutuhkan bantuan dari profesi pelayanan kesehatan (Syamsulhadi (1996).

Menurut Hukum Yerkers-Dadson, bila kecemasan terlalu tinggi atau rendah dapat menghambat penampilan sampai menimbulkan kendala atau gangguan fungsi sosial individu (Ariwibowo, 1998).

Seseorang yang menderita stres, selain terwujud dalam berbagai macam penyakit fisik dan psikis, dapat juga menimbulkan kecemasan. Stres dapat disulut oleh berbagai faktor psikologis maupun faktor fisik atau kombinasi faktor-faktor tersebut (Maramis, 2005). Akibat stres dan kecemasan dapat menjadi penghambat bagi prestasi di sekolah, rumah, pekerjaan atau lingkungan sosial lainnya.

Mahasiswa adalah sekelompok pemuda yang sedang belajar di Perguruan Tinggi. Pada umumnya mereka berumur 18 – 30 tahun (Morricone, 2009). Dalam perkembangan jasmani dan fungsi jiwanya, tentunya ada penyaringan-

penyaringan seperti kesehatan umum yang cukup baik dan sebagainya. Namun keadaan yang tersaring itu tidak menjamin bebas dari persoalan mental. Mereka sangat memerlukan bimbingan dan latihan sebagai persiapan menyempurnakan perkembangan pribadinya.

Mahasiswa banyak menghadapi berbagai permasalahan yang khas antara lain perubahan sistem belajar dari sekolah lanjutan yang berbeda dengan perguruan tinggi dan mereka menghadapi suatu lingkungan yang baru. Dalam pondokan mahasiswa selalu menghadapi berbagai perubahan dalam kehidupannya, baik tata cara bergaul, pola dan jenis makanan, bahasa untuk komunikasi serta tata cara kehidupan secara menyeluruh. Berbagai perubahan itu sering menimbulkan frustrasi, konflik dan situasi krisis yang tidak dapat dihindari.

Stres dan adaptasi itulah yang menyebabkan kecemasan. Kecemasan dapat mengakibatkan masalah akademik, olahraga dan penampilan sosial. Kecemasan menimbulkan gangguan pada proses pikir, konsentrasi belajar, persepsi dan dapat menimbulkan bahaya dalam kehidupan mereka yang masih belajar yang sudah tentu mempengaruhi prestasi belajarnya (Prawirohusodo, 1991).

Kecemasan, diketahui sebagai rasa tidak aman yang timbul karena kekhawatiran akan terjadinya sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi sebagian sumbernya tidak diketahui (Maramis, 1995), sehingga pada penelitian ini akan dilihat besarnya perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa yang tinggal di pondokan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah perbedaan kecemasan antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UMS yang tinggal di pondokan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kecemasan antara mahasiswa Fakultas Kedokteran UMS yang tinggal di pondokan dengan yang tinggal bersama orang tua.

2. Tujuan Khusus:

- a) Mengetahui ada atau tidaknya kecemasan dari mahasiswa yang tinggal di pondokan dengan mahasiswa yang tinggal bersama orang tua.
- b) Menambah khasanah pengetahuan tentang kecemasan, khususnya kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UMS yang tinggal di pondokan dan yang tinggal bersama orang tua

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Untuk ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran jiwa, dapat menambah ilmu pengetahuan tentang kecemasan pada mahasiswa.
2. Memberikan masukan bagi mahasiswa yang tinggal di pondokan untuk mengenali faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan timbulnya kecemasan, sehingga mahasiswa yang tinggal di pondokan dapat berusaha untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi.

